

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK
SISWA DIAJARKAN MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
REALISTIK DAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERBANTUAN *AUTOGRAPH* SMA NEGERI 1
PANOMBEIAN PANEI T.A.2016/2017**

Erty Sulsitiana Sipayung (NIM 4131111012)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diajarkan melalui pembelajaran matematika realistik berbantuan *Autograph* lebih tinggi daripada siswa diajarkan melalui pembelajaran berbasis masalah Berbantuan *Autograph* di kelas X SMA Negeri I Panombeian Panei T.A 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri I Panombeian Panei yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 362 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 6 kelas secara acak, maka terpilih kelas X IPA-1 sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 33 orang dan kelas X IPA-2 sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk uraian yaitu *posttest* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Instrumen tes tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh tiga orang validator kompeten yaitu dua validator dosen pendidikan matematika dan satu validator merupakan guru matematika dan telah dinyatakan valid. Dari hasil penelitian setelah diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen 1 dengan pembelajaran matematika realistik Berbantuan *Autograph* dan kelas eksperimen 2 dengan pembelajaran berbasis masalah Berbantuan *Autograph* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 78,85 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 65,29. Hasil uji t sepihak dengan $dk = 65$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 4,2485$ dan $t_{tabel} = 1,6691$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,2485 > 1,6691$ maka H_0 diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik berbantuan *Autograph* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *Autograph* di kelas X SMA Negeri I Panombeian Panei T.A 2017/2018.